

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi sosial ekonomi pelaku usaha di objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi cukup bervariasi. Gambaran kondisi sosial yang paling menonjol ialah mayoritas pelaku usaha berjenis kelamin perempuan dan berdomisili di Kelurahan Talang Bakung. Gambaran kondisi ekonomi yang paling menonjol ialah rata-rata jumlah modal pelaku usaha sebesar Rp 2.885.900 dengan rata-rata jumlah pendapatan sebesar Rp 4.925.385,714.
2. Terdapat perbedaan pendapatan pelaku usaha antara hari biasa dan hari libur dengan nilai t-statistik sebesar 630,000 serta nilai signifikansi  $<,001$  (kurang dari 0,05). Perbedaan pendapatan tersebut juga terlihat dari pendapatan pelaku usaha pada hari libur cenderung meningkat atau lebih tinggi dari pada pendapatan hari biasa.
3. Berdasarkan hasil regresi dapat dilihat pengaruh secara uji simultan yaitu semua variabel jumlah tanggungan, modal usaha, curahan jam kerja, dan lama usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pelaku usaha di objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi sebesar 79,0785% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 20,9215%. Jika berdasarkan uji secara parsial variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah modal usaha dan lama usaha terhadap pendapatan pelaku usaha di objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi, sedangkan variabel jumlah tanggungan dan curahan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan pelaku usaha di objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi.
4. Dampak positif dari objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi antara lain menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan peluang usaha, sumber

pendapatan masyarakat, dan penyumbang PAD Jambi. Dampak negatif dari objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi ialah terjadi enclave tourism, terjadi seasonal characteristics, menambahkan permasalahan sampah di Jambi dan memicu terjadinya tindakan premanisme.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi pihak pengelola objek wisata kebun binatang Taman Rimbo Jambi, demi keberhasilan pengembangan objek wisata ada baiknya jika lebih ditingkatkan lagi dari segi kebersihan lingkungan, kesehatan satwa, serta perawatan sarana dan prasarana objek wisata. Selain itu, disarankan mengadakan event serta mengaktifkan sosial media dan website.
2. Bagi pelaku usaha, melihat variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan alangkah baiknya dilakukan penambahan modal untuk menambah jenis dagangan yang lebih kekinian dan menarik minat pengunjung. Kemudian, melihat masih banyaknya usaha yang tidak memiliki nama usaha alangkah baiknya diberikan nama usaha menarik untuk membedakan dengan usaha lainnya dan memudahkan konsumen mengingat usaha tersebut.
3. Bagi pengunjung objek wisata, sudah seharusnya ditingkatkan lagi sikap akan peduli kebersihan objek wisata dan sikap ketertiban jika berkunjung ke objek wisata.
4. Bagi pemerintah, sudah sepatutnya lebih diperhatikan lagi dari segi luas lokasi objek wisata karena berdampak pada tingkat kesejahteraan satwa yang dilindungi serta disarankan untuk melakukan pengembangan bekerja sama dengan pihak swasta.